

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep pendidikan dan pendidikan Islam yang bermuatan kedamaian menurut Muhammad Fathullah Gulen serta kontribusinya bagi pendidikan Islam di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan riwayat hidup serta menggunakan analisis data deskriptif-analitis. Analisis data yang dilakukan yakni (1) menetapkan tokoh dan menginventarisasi data serta menyeleksi secara relevan (2) mengklasifikasi data yang terkait (3) mengkaji dan mengabstraksikan data melalui metode deskriptif (4) melakukan analisis kritis terhadap asumsi-asumsi dasar dari sumber-sumber teori tentang pendidikan Islam, lalu melihat kelebihan dan kekurangan dari teori pendidikan Islam serta bagaimana kontribusinya bagi pendidikan Islam di Indonesia (5) membuat kesimpulan-kesimpulan secara cermat. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Konsep pendidikan Gulen merupakan suatu proses raih ilmu pengetahuan yang dijalankan dengan cara menghargai segala usaha guru dan siswa dengan tujuan dasarnya adalah menyadari bahwa Allah sebagai Tuhan dengan segala Kuasanya dan menyadari pentingnya moralitas serta spiritualitas dalam menjalani hidup, sehingga dengan adanya penghayatan tersebut dapat membimbing siswa agar berguna bagi nusa dan bangsa. (2) Pendidikan Islam yang bermuatan kedamaian adalah pendidikan yang memandu kehidupan manusia yang terus berkembang seiring dengan perkembangan IPTEK yang tetap memegang prinsip-prinsip Islam sehingga menjadikannya insan yang berintelektual dan bermoral serta mengedepankan dialog sebagai sarana menciptakan kedamaian yang dimulai dengan menanamkan sikap dalam diri seperti menumbuhkan cinta, mudah memaafkan dan bersimpati, serta dapat bertoleransi antar sesama. (3) Kontribusi bagi pendidikan Islam di Indonesia bila diaplikasikan sangat baik dan strategis, hal ini dikarenakan Indonesia mempunyai keanekaragaman baik suku, agama maupun budaya, sehingga perlu dikembangkan toleransi dan dialog antar sesama khususnya dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan Gulen pendidikan kedamaian di Indonesia harus berdimensi jangka panjang atau 25 tahun ke depan agar pendidikan bisa melahirkan generasi impian yang unggul dan islami.

Key-Word: Pemikiran, Pendidikan Islam, Kedamaian

ABSTRACT

This research aims to describe the concepts of education and Islamic education containing of peace according to Muhammad FathullahGulen and the contribution for Islamic education in Indonesia. The type of this research is library research with data collection techniques are documentation and biography. The data analysis is descriptive-analytic. The data analyses done were: (1) determining the figure, inventorying the data, and selecting relevantly, (2) clarifying related data, (3) studying and abstracting the data through descriptive method, (4) doing critical analysis to the basic assumptions from theoretical sources about Islamic education, seeing the advantages and disadvantages from Islamic education theory, and how they contribute for Islamic education in Indonesia, (5) making conclusions carefully. The research results are (1) Gulen's educational concept is a process to acquire science that is conducted by appreciating teachers' and students' effort with the basic aim is realizing that Allah as God with all of His power and realizing the importance of morality and spirituality to live, so with that appreciation, it can supervise students to be useful for their country. (2) The Islamic education containing of peace is an education that combines people's life that always develops together with science and technology development that is still holding Islamic principles so that it can make human beings to be intellectual and have high moral standard and prioritize dialog as a means to create peace. It can be started from cultivating attitude in themselves, such as growing love, easy to forgive and sympathize, and can tolerate among each other. (3) The contribution for Islamic education in Indonesia can be implemented very well and strategic. It is because Indonesia has variety of tribes, religions, and cultures. Therefore, it needs to develop the tolerance and dialog among each other, especially in the learning process. In the same way with Gulen's, education of peace in Indonesia must be long term dimensionless or 25 years later in order to make education can create expected generation who are superior and Islamic.

Key words: Thought, Islamic Education, Peace